

# HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KADAR TIMBAL (Pb) PADA RAMBUT MONTIR BENGKEL SEPEDA MOTOR YANG DITETAPKAN SECARA *INDUCTIVELY COUPLED PLASMA SPECTROMETRY*

Mario Ariel, 2007

Pembimbing : (I) Indrajati Kohar, (II) R. Soediatmoko Soediman

## Abstrak

Rambut montir digunakan sebagai sampel untuk mengetahui kontaminasi timbal di bengkel sepeda motor. Enam belas sampel rambut (*scalp hair*) dikumpulkan dari montir-montir yang bekerja di daerah Tenggilis dan Rungkut, Surabaya. Lokasi tersebut dipilih karena di daerah itu banyak terdapat usaha perbengkelan. Kadar timbal yang diteliti ditentukan menggunakan alat *Inductively Coupled Plasma Spectrometer* (ICPS). Hasil dari pengukuran (*arithmetic mean ± standard error*) adalah sebagai berikut : kadar Pb pada kelompok kontrol sebesar  $6,25 \pm 4,53 \mu\text{g/g}$ , Kadar Pb pada kelompok lama kerja < 3 tahun sebesar  $5,31 \pm 2,19 \mu\text{g/g}$ , dan kadar Pb pada kelompok lama kerja 3 – 10 tahun sebesar  $22,25 \pm 11,20 \mu\text{g/g}$ . Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui hubungan antara lama bekerja dengan kadar timbal di rambut. Dari uji tersebut disimpulkan bahwa lama kerja di bengkel lebih dari 3 tahun berpengaruh terhadap kadar Pb dalam rambut.

**Kata Kunci :** Rambut, Timbal, ICPS.